



Open access article

 Jurnal
Pengabdian Kefarmasian
Poltekkes Kemenkes makassar

PENYULUHAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA SISWA SMPN 3 MAKASSAR

Cervical Cancer Prevention Education For Students Of SMPN 3 Makassar

Penulis / Author (s)

Sesilia Rante Pakadang ¹  ¹Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

Ahmad Syafiq Syawal ¹ 

Muh. Isra Alfikri Surya ¹ 

Rahma Aulia Harisman ¹  Koresponden : Sesilia Rante Pakadang ¹ 

e-mail korespondensi: sesilia@poltekkes-mks.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.1864>

ARTICLE INFO

Keywords:

health education;
cervical cancer;
adolescents;
prevention;

Kata Kunci

penyuluhan kesehatan;
kanker serviks;
remaja;
pencegahan;

ABSTRACT / ABSTRAK

Cervical cancer is one of the leading causes of mortality among women in Indonesia and represents a public health issue that can be prevented through improved knowledge and awareness beginning in adolescence. This community service activity aimed to increase female students' understanding of the importance of maintaining reproductive health as an effort to prevent cervical cancer at SMPN 3 Makassar. The activity was conducted through health education sessions using interactive presentation media, discussions, and question-and-answer segments involving representatives from grades 7 and 8, OSIS members, scouts, and members of the scientific community. Knowledge levels were evaluated before and after the program using a structured questionnaire. The results showed a significant increase in participants' knowledge, from 5.72% before the session to 71.43% after the educational intervention. These findings indicate that the health education program was effective in improving adolescent girls' awareness and understanding of the importance of reproductive health and early detection of cervical cancer. This activity is expected to serve as an initial step in shaping healthy lifestyles and supporting cervical cancer prevention efforts beginning at school age.

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan di Indonesia dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dapat dicegah melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran sejak usia remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswi tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dalam upaya pencegahan kanker serviks di SMPN 3 Makassar. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media presentasi interaktif, diskusi dan sesi tanya jawab yang melibatkan perwakilan dari kelas 7 dan 8, anggota OSIS, anggota pramuka dan anggota komunitas ilmiah. Evaluasi tingkat pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan kuesioner terstruktur. Hasil menunjukkan

adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta, dari 5,72% sebelum penyuluhan menjadi 71,43% setelah penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja putri mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan deteksi dini kanker serviks. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku hidup sehat serta mendukung upaya pencegahan kanker serviks sejak usia sekolah.

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel yang dimulai di serviks yaitu bagian bawah rahim yang terhubung ke vagina (maya clinic). Infeksi HPV menyebabkan sebagian besar kasus kanker serviks. Pencegahan risiko terkena kanker serviks dengan menjalani tes skrining dan menerima vaksin yang melindungi dari infeksi HPV. Vaksinasi paling efektif diberikan sebelum seseorang aktif secara seksual.

Banyak perempuan penderita kanker serviks tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit ini sejak dini karena biasanya tidak menunjukkan gejala hingga stadium lanjut. Ketika gejala muncul, gejala tersebut mudah disalahartikan sebagai kondisi umum seperti menstruasi dan infeksi saluran kemih (ISK).

Terinfeksi jenis HPV penyebab kanker bukan berarti Anda akan terkena kanker serviks. Sistem kekebalan tubuh Anda dapat membasmikan sebagian besar infeksi HPV, seringkali dalam waktu 2 tahun. Salah satu cara termudah untuk mencegah kanker serviks adalah dengan melakukan skrining rutin menggunakan Pap smear. Skrining mendeteksi sel-sel prakanker sehingga dapat diobati sebelum berubah menjadi kanker.

Pentingnya pengetahuan tentang seluk beluk kanker serviks penting diberikan kepada Wanita secara umum, khususnya siswi remaja. Cara pencegahan seperti meningkatkan imunitas melalui makanan sehat, menjaga kesehatan organ reproduksi, perilaku hidup sehat sebelum mereka melangkah salah dalam pergaulan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Persiapan pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan Menyusun materi penyuluhan yang bersumber dari berbagai rujukan dan dibuat dalam bentuk animasi dan slide yang menarik untuk memudahkan pemahaman khalayak sasaran.

Tahapan Kegiatan

Edukasi dalam bentuk penyuluhan diberikan kepada khalayak merupakan metode pengabdian yang dilakukan.

Peserta program pengabdian atau yang disebut khalayak sasaran adalah siswa SMPN 3 Makassar, 35 siswa merupakan perwakilan dari kelas 7 dan 8, anggota OSIS, anggota pramuka dan anggota komunitas ilmiah yang berlangsung pada bulan Mei 2025.

Penyuluhan memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita untuk mencegah kanker serviks. Kegiatan penyuluhan berlangsung 2 tahap. Pertama edukasi diberikan dalam bentuk pemaparan materi slide dan animasi. Tahap kedua Adalah sesi diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya memberikan argumen tentang hubungan kesehatan reproduksi dengan kanker serviks.



Gambar 1. Pemberian materi penyuluhan

Tahapan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre test & post test*. Peserta pengabdian melakukan pre test sebelum presentasi edukasi diberikan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum mendapatkan edukasi. Post test dilaksanakan peserta setelah tahap edukasi dan diskusi untuk mengetahui keberhasilan edukasi yang diberikan. Evaluasi berupa 10 daftar pertanyaan yang sama untuk pre test dan post test. Setiap soal diberikan 1 poin jika jawaban benar. Parameter keberhasilan edukasi berdasarkan Tingkat pengetahuan yang diukur dengan persentase nilai.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil evaluasi peserta dibagi 3 kategori yaitu pengetahuan kurang jika nilai < 60%, cukup jika nilainya 60 – 75% dan baik jika nilai >76 – 100%.

Pengabdi memberikan reward khusus kepada peserta yang aktif dalam diskusi dan semua peserta diberikan sertifikat sebagai bukti kepesertaan mereka.



Gambar 1. Evaluasi pengetahuan peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan peserta pengabdian adalah siswi-siswi yang mewakili siswi secara umum dari kelas 7 dan 8, anggota organisasi siswa. Tujuan pemilihan ini diharapkan hasil edukasi ini dapat diteruskan dengan sharing peserta kepada teman-temannya. Minimal dapat mengingatkan siswi lain untuk memelihara kesehatan organ reproduksinya terutama saat menstruasi dan menghindari sex bebas. Kegiatan pemahaman dini ternyata sudah dilakukan juga pada siswa SD (Rahardiantini et al., 2024)

Materi yang disajikan dalam edukasi ini membahas seputar kanker serviks dan penyebabnya, dimana penyebab utamanya adalah berbagai jenis human papillomavirus (HPV). HPV Infeksi HVP umumnya yang ditularkan melalui hubungan seksual. Ketika terpapar HPV, sistem kekebalan tubuh seyoginya dapat mencegah virus tersebut membahayakan. Namun, pada sebagian kecil orang, virus ini bertahan hidup selama bertahun-tahun. Hal ini berkontribusi pada proses yang menyebabkan beberapa sel serviks menjadi sel kanker. Penyuluhan ini memberikan edukasi kepada khalayak sasaran sehingga siswi-siswi dan wanita dapat mencegah kanker serviks melalui pemeliharaan kesehatan reproduksi dan peningkatan imunitas seperti mengkonsumsi makanan sehat. Edukasi serupa telah dilakukan terutama cara memelihara organ reproduksi (Annisa Baharuddin et al., 2019; Irianti and Tiarahma, 2021; Rahmadani et al., 2023). Edukasi tentang kesehatan reproduksi dan imunitas seseorang untuk mencegah virus HPV menjadi penyebab kanker serviks penting dilakukan. Sehingga Hubungan imunitas dengan kekebalan terhadap virus HPV telah diedukasikan juga terhadap remaja putri untuk mencegah kanker serviks (Antarsih and Kusumastuti, 2019; Fitrya et al., 2022; Jo, 2019; R et al., 2021).

Edukasi lain yang dapat diberikan adalah melakukan skrining rutin menggunakan Pap smear atau tes HPV dan vaksinasi. Pemberian vaksinasi paling efektif sebelum seseorang aktif secara seksual. Pengabdian sebelumnya juga telah memberikan edukasi tentang skrining pap smear dan vaksinasi HPV (Antarsih and Kusumastuti, 2019; Fitrya et al., 2022; Marina Yanti et al., 2021; R et al., 2021; Rahmadini et al., 2022; Samaria et al., 2023). Pengabdian ini dilakukan pada siswi SMP dengan maksud memberikan pengetahuan dasar tentang pencegahan kanker serviks apapun bentuknya. Banyak perempuan penderita kanker serviks tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit ini sejak dini karena biasanya tidak menunjukkan gejala hingga stadium lanjut. Sehingga pemberian edukasi sedini mungkin merupakan hal yang sangat penting seperti yang dilakukan dalam program pengabdian ini. Kegiatan ini merupakan kepedulian pengabdi sebagai insan profesi kesehatan khususnya farmasi untuk mendukung pencegahan kanker serviks sejak dini pada remaja. Pentingnya edukasi dini pada remaja untuk mencegah dampak HPV pada organ reproduksi maka keterlibatan kader dan petugas Kesehatan sangat dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan tim pengabdi sebelumnya (Fadhillah and Indita, 2019; Surbakti et al., 2022)

Kegiatan pengabdian bertahap dari pre test (untuk mengukur pengetahuan peserta/siswa sebelum diberikan edukasi, selanjutnya pemberian edukasi yang dilanjutkan dengan diskusi yang bertujuan memberikan pemahaman lebih mendalam dan diakhiri dengan post test. Banyaknya peserta yang bertanya dan menyampaikan kasus yang diketahuinya pada tahap diskusi menunjukkan topik ini menarik bagi peserta. Kasus kanker serviks merupakan hal yang menakutkan bagi Perempuan sehingga edukasi cara pencegahannya merupakan hal yang dibutuhkan oleh peserta. Pre test dan post test menunjukkan hasil yang menggembirakan karena peningkatan pengetahuan peserta sangat baik. Hal ini memberikan harapan yang tinggi agar informasi ini berlanjut dengan teman sebayanya, mengingat pentingnya pencegahan kanker serviks ini bagi wanita khususnya siswi remaja yang telah mengalami menstruasi. Hasil pengetahuan peserta dengan kategori baik sebelum penyuluhan 5,72% dan setelah penyuluhan 71,43% seperti tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Penyuluhan

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan	
	Tingkat Responden	%	Responden	%
Baik	2	5,72	25	71,43
Cukup	16	45,71	9	25,71
Kurang	17	48,57	1	2,86
Total	35	100	29	100

Gambaran perubahan Tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan yang mencerminkan keberhasilan kegiatan penyuluhan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Persentase pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan

Pengetahuan yang baik dari siswa, remaja putri, ibu rumah tangga dan masyarakat secara umum tentang pencegahan dini kejadian kanker serviks sangat dibutuhkan. Hal ini perlu dilakukan karena kejadian kanker serviks semakin banyak dan mematikan, bahkan banyak penderita yang tidak menyadari gejala awalnya. Peningkatan pengetahuan setelah pengabdian juga telah dilakukan pengabdi sebelumnya

KESIMPULAN

Target kegiatan penyuluhan adalah pengetahuan peserta menjadi baik setelah diberikan edukasi. Pengetahuan siswi-siswi peserta di SMPN 3 Makassar tentang pentingnya memelihara kesehatan reproduksi untuk mencegah kanker serviks meningkat dari 5,72 % sebelum dilakukannya penyuluhan, menjadi 71,43 % setelah penyuluhan.

SARAN

Dianjurkan kegiatan penyuluhan serupa dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran siswi remaja memelihara Kesehatan khususnya organ reproduksi untuk mencegah kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, A., Hengky, H. K., & Rusman, A. D. P. (2019). Pengaruh penggunaan pembalut saat menstruasi terhadap risiko kanker serviks pada siswi SMA Negeri 2 Pangkajene Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.129>
- Antarsih, N. R., & Kusumastuti, A. (2019). Faktor determinan perilaku pencegahan primer kanker serviks pada remaja putri. *SEL: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.22435/sel.v6i1.1502>
- Fadhillah, I., & Indita, W. (2019). Peran petugas kesehatan dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui peningkatan cakupan pemeriksaan inspeksi visual asam assetat (IVA) di Kelurahan Campurejo Kecamatan Kota Kediri. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 300–309. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p300-309>
- Fitrya, F., Elfita, E., Muhamni, M., & Khakim, M. Y. N. (2022). Edukasi faktor risiko dan cara pencegahan dini kanker serviks sebagai upaya menekan angka insiden kanker serviks di Desa Tebing Gerinting Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 124–131. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i1.1090>
- Irianti, D., & Tiarahma, L. (2021). Tingkat pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i1.19>
- Jo, Y. L. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan kanker serviks di AKPER Dirgahayu Samarinda. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.52841/jkd.v1i1.75>
- Yanti, M., Rahmawati, E., Lusita, P., & Farida, T. (2021). Hubungan pendidikan, paritas dan dukungan kader dengan deteksi dini kanker serviks pada pemeriksaan IVA di Puskesmas Nagaswidak Palembang tahun 2021. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(2), 69–78. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v11i2.269>
- R., W. C., Ratih, S. P., & Ekawati, R. (2021). Edukasi upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks berbasis media video animasi dan flipcharts untuk pelajar Kota Malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public*

- Health*, 6(2), 105–110.
<https://doi.org/10.17977/um044v6i22021p105-110>
- Rahardiantini, I., Siagian, Y., & Ernawati, E. (2024). Pengenalan organ reproduksi dan pubertas melalui edukasi kesehatan pada remaja awal di SDN 013 Tanjungpinang Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1–7.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.1083>
- Rahmadani, R. A., Wulansari, M., Ardingtyas, L., Ati, E. P., & Atikah, S. (2023). Pengetahuan remaja mengenai intervensi non-farmakologis untuk mengatasi flour albus di SMA Negeri 2 Kota Bitung. *Jurnal Ners*, 7(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13443>
- Rahmadini, A. F., Kusmiati, M., & Sunarti, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 1–10.
<https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.458>
- Samaria, D., Desmawati, D., Marcelina, L. A., Dwinova, R., Mawaddah, F., & Mizka, N. Z. (2023). Edukasi kesehatan vaksinasi human papilloma virus untuk mencegah kanker serviks pada siswi di Jakarta Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*, 6(7), 432–440.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i7.10105>
- Surbakti, E., Pardosi, M., Sianturi, E., Pasaribu, R. D., & Sitorus, E. (2022). Upaya pembentukan kader remaja sehat reproduksi dalam pencegahan kanker serviks. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 245–258.
<https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.245-258.2022>



Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.